

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan prestasi analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan pengujian hipotesis penelitian, rumusan masalah ketercapaian pengaruh Manajemen Sarana Prasarana di SMK Se-Kecamatan Sukamulya Kab. Tangerang pada kategori sedang hal ini ditunjukkan dengan hasil angket rata-rata 124,5 dengan frekuensi mencapai 99,6% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi faktor-faktor yang lain.
2. Terdapat pengaruh Manajemen Sarana Prasarana terhadap Mutu Pembelajaran di SMK Se-Kecamatan Sukamulya Kab. Tangerang sebesar 23,04%, berdasarkan perhitungan tersebut maka hasil uji hipotesis menunjukkan penerimaan hipotesis alternatif (H_1) dan penolakan terhadap hipotesis nihil (H_0) yang artinya “Terdapat Pengaruh antara *Manajemen Sarana Prasarana* terhadap *Mutu pembelajaran*”. Guru di SMK Se-Kecamatan Sukamulya Kab. Tangerang.

3. Terdapat pengaruh antara Mutu Tenaga Pendidik terhadap Mutu Pembelajaran di SMK Se-Kecamatan Sukamulya Kab. Tangerang sebesar 95,59%, berdasarkan perhitungan tersebut maka hasil uji hipotesis menunjukkan penerimaan hipotesis alternatif (H_1) dan penolakan terhadap hipotesis nihil (X_0) yang artinya “Terdapat pengaruh antara *Mutu Tenaga Pendidik* terhadap *Mutu pembelajaran*”. di SMK Se-Kecamatan Sukamulya Kab. Tangerang.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan prestasi penelitian yang telah diuraikan di atas, maka berikut ini beberapa implikasi ditemukan agar dapat menambah wawasan bagi guru, sekolah maupun pihak-pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan pengaruh Manajemen sarana prasarana sehingga mutu atau kualitas guru dan Mutu Pembelajaran meningkat.

1. Upaya meningkatkan kualitas guru melalui berbagai macam sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu tenaga pendidik. Hasil analisis dan kesimpulan penelitian menyatakan bahwa manajemen sarana prasarana, bagi kepala sekolah/madrasah dan komponen sekolah/Madrasah dan perlu diberikan perhatian guru di SMK Se-Kecamatan Sukamulya Kab. Tangerang.

2. Upaya dalam meningkatkan kualitas atau mutu guru melalui berbagai pelatihan dan workshop dalam rangka meningkatkan Mutu Pembelajarannya. Hasil analisis dan kesimpulan menyatakan bahwa mutu atau kualitas tenaga pendidik dapat mempengaruhi mutu pembelajaran yang ada di Sekolah/Madrasah. Hal ini berarti perlu adanya upaya meningkatkan mutu guru, bagi kepala Sekolah/Madrasah dan Komponen yang lain supaya lebih memberikan perhatian kepada guru di SMK Se-Kecamatan Sukamulya Kab. Tangerang.
3. Upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik dan mutu pembelajaran, dengan cara lebih memperhatikan kelengkapan sarana prsarana guru dalam menunjang proses pembelajaran guru dengan berbagai macam pengadaan secara berkala dan mengikuti kegiatan seminar, mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop dan melanjutkan studi sehingga wawasan akan bertambah sehingga dalam mengajar guru atau tenaga pendidik dapat bertambah profesional.

C. Sarana-saran

Berdasarkan prestasi analisis, kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana prasarana yang berkaitan dengan kualitas guru yang berlaku di sekolah/madrasah tersebut.
- b. Untuk lebih memperhatikan dan memahami dan ikut andil dengan berbagai kegiatan yang menyangkut pendidikan untuk menambah pengetahuan serta wawasan yang berkaitan dengan masalah yang berhubungan dengan mutu tenaga pendidik atau kualitas guru dan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasny sehari-hari.

2. Bagi Kepala Sekolah/Madrasah

- a. Kepala sekolah lebih memperhatikan berbagai kelengkapan yang dibutuhkan oleh guru dengan berbagai macam sarana dan prasarana yang diharapkan menambah tingkat semangat guru dalam mengemban tugasnya sebagai tenaga pendidik.
- b. Kepala sekolah lebih memperhatikan kualitas guru dan kualitas pembelajaran dengan berbagai macam penilaian dan evaluasi serta supervisi yang diharapkan menmbah tingkat profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

3. Bagi Lembaga/Instansi Pemerintah Terkait

- a. Untuk lebih memperhatikan berbagai macam kebutuhan sarana dan prsarana guru dengan berbagai macam pengadaan secara berkala yang diharapkan akan menambah kualitas dan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.
- b. Memberikan bimbingan dan arahan dan mengikutseratakan guru mengikuti kegiatan seminar, pelatihan-pelatihan atau workshop dan melanjutkan studi sehingga wawasan guru akan bertambah untuk dapat mengajar dengan profesional.